

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KLASIFIKASI ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD DR. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN

Fariska Kurniawati*¹, Mohammad Basit², Dewi Pusparani Sinambela³
¹Mahasiswa, Prodi D IV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin
²Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin
³Dosen, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin
*Korespondensi Penulis. Telepon: 085261250007, E-mail:
Fariskakurniawati.79@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah kematian bayi masih cukup tinggi, salah satu penyebabnya yaitu Asfiksia. Jumlah kematian bayi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014 berjumlah 699, di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2014 kematian bayi yang disebabkan oleh Asfiksia Neonatorum berjumlah 54 kasus dari 295 bayi dengan Asfiksia Neonatorum.

Tujuan: Mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi Asfiksia Neonatorum di ruang VK bersalin RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dari bulan januari-desember tahun 2014 dengan jumlah 295. Jumlah sampel 170. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan buku register. Analisis dengan *uji Chi Square* ($p = 0,05$).

Hasil: Umur tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p = 0,262$), Paritas tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p = 0,282$), Preeklampsia tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p = 0,671$), Anemia tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p = 0,1000$), Perdarahan Antepartum tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p = 0,259$)

Kesimpulan: Umur, paritas, preeklampsia, anemia, perdarahan antepartum tidak berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum.

Kata Kunci: Umur, paritas, preeklampsia, anemia, perdarahan antepartum, Asfiksia